



LAPORAN KINERJA

TRIWULAN II 2026

BBPP BATU



KEMENTERIAN PERTANIAN

**BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN BATU – JAWA TIMUR**

Jl. Songgoriti. No. 24 Kotak Pos 17 – Batu 65312

Telp. (0341) 591302 – Fax. [0341] 597032

E-mail : ahtc_batu@pertanian.go.id

Website : <http://bbppbatu.bppsdp.pertanian.go.id>

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan Rahmat-Nya sehingga Laporan Kinerja (LAKIN) Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu Tahun 2026 dapat disusun dan diselesaikan dengan baik sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. LAKIN ini merupakan wujud implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) serta bentuk pertanggungjawaban BBPP Batu atas pelaksanaan tugas, fungsi, dan penggunaan sumber daya dalam mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan. Penyusunan laporan ini juga menjadi bagian dari upaya mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) melalui prinsip transparansi, akuntabilitas, efektivitas, dan efisiensi dalam penyelenggaraan pemerintahan.

Penyusunan LAKIN BBPP Batu Tahun 2026 mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, serta Rencana Strategis (Renstra) BBPP Batu Tahun 2025–2029 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2026. Laporan ini menyajikan gambaran pencapaian indikator kinerja BBPP Batu dalam melaksanakan tugas dan fungsinya serta sebagai wujud transparansi dan pertanggungjawaban atas hasil kerja dan pelaksanaan program kegiatan di Tahun 2026.

Sebagai akhir dari pengantar ini kami mengajak semua pihak untuk bekerja keras, cerdas, kolaboratif, komunikatif dengan semangat yang tinggi dalam melaksanakan tugas dan fungsi masing-masing guna mendukung keberhasilan pembangunan pertanian Indonesia.



Batu 30 Juni 2026
Kepala Balai,

Dr. Ir. Ugik Romadi, S.ST., M.Si
NIP. 198207142006041002

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja (LAKIN) Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu Tahun 2026 merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi BBPP Batu selama Tahun Anggaran 2026, sekaligus wujud implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Laporan ini disusun sebagai media untuk mengukur, mengevaluasi, dan mempertanggungjawabkan pencapaian sasaran, program, dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2026, dengan mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) BBPP Batu Tahun 2025–2029.

Pelaksanaan kinerja BBPP Batu merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pencapaian tujuan strategis Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP). Seluruh program dan kegiatan diarahkan untuk mendukung visi BPPSDMP Tahun 2025–2029, yaitu terwujudnya **“SDM Pertanian yang produktif, maju, mandiri dan sejahtera sebagai aset dalam mewujudkan Pertanian Maju Berkelanjutan serta bermanfaat bagi Rakyat Indonesia dalam mewujudkan Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”**.

Visi tersebut diwujudkan melalui empat fokus utama, yaitu terbangunnya SDM pertanian yang produktif, maju, mandiri, dan sejahtera. Untuk mencapai visi tersebut, BPPSDMP menetapkan tiga misi, yaitu: (1) melakukan regenerasi petani guna menjamin ketersediaan dan kualitas SDM pertanian di masa depan; (2) meningkatkan produktivitas, kompetensi, dan kemandirian SDM pertanian; serta (3) mewujudkan tata kelola pemerintahan BPPSDMP yang transparan, akuntabel, dan profesional. Selaras dengan misi tersebut, tujuan strategis BPPSDMP Tahun 2025–2029 meliputi: (1) meningkatnya jumlah petani muda/milenial yang menetap di desa, (2) meningkatnya kelas kemampuan pelaku usaha tani, dan (3) terwujudnya tata kelola birokrasi BPPSDMP yang transparan, akuntabel, dan profesional.

Sebagai implementasi dari Renstra tersebut, BBPP Batu menetapkan **empat Sasaran Kegiatan (SK)** dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2026, yaitu: SK 1. Meningkatnya Kompetensi Peserta Pelatihan (Sesudah Pelatihan) dengan IKS 1.1

Rata rata indeks kesenjangan kompetensi pelatihan dari peserta pelatihan teknis pertanian (aparatur) dan IKS 1.2 Rata rata indeks kesenjangan kompetensi pelatihan dari peserta pelatihan teknis pertanian (non aparatur); SK 2. Meningkatnya Kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan dengan IKS 2.1 Indeks Kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan; SK 3. Meningkatnya kualitas pengelolaan anggaran BBPP Batu dengan IKS 3.1 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BBPP Batu; SK 4. Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan publik BBPP Batu dengan IKS 4.1 Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik BBPP Batu.

Secara umum, seluruh indikator kinerja sasaran kegiatan Tahun 2026 berhasil tercapai bahkan melampaui target yang telah ditetapkan. Rata-rata Indeks Kesenjangan Kompetensi peserta pelatihan teknis pertanian aparatur terealisasi sebesar **9,67%** dari target maksimal **18%**, sedangkan peserta pelatihan teknis pertanian non aparatur terealisasi sebesar **16,68%** dari target maksimal **23%**. Kedua indikator tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan pelatihan mampu menurunkan kesenjangan kompetensi peserta secara optimal. Pada aspek kualitas penyelenggaraan pelatihan, Indeks Kepuasan Peserta Pelatihan mencapai nilai **4,64** dari target **4,1** (skala Likert), yang menunjukkan kategori **Sangat Memuaskan**. Sementara itu, kualitas pengelolaan anggaran juga menunjukkan kinerja yang sangat baik dengan Nilai IKPA sebesar **99,99**, jauh melampaui target **90,25**. Di sisi pelayanan publik, Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) mencapai **3,76** dari target **3,61** (skala Likert), yang menunjukkan bahwa kualitas pelayanan publik BBPP Batu berada pada kategori **Sangat Memuaskan**.

Keberhasilan pencapaian kinerja tersebut merupakan hasil sinergi seluruh unsur organisasi dalam melaksanakan program dan kegiatan secara efektif, efisien, akuntabel, dan berorientasi pada pelayanan. Berbagai upaya peningkatan kualitas pembelajaran, penguatan tata kelola kelembagaan, optimalisasi pengelolaan anggaran, serta penerapan prinsip perbaikan berkelanjutan telah memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kinerja organisasi.

BBPP Batu berkomitmen untuk terus melakukan evaluasi penyempurnaan terhadap kebijakan, proses bisnis, serta kualitas pelayanan. Hasil evaluasi kinerja Tahun 2026 akan menjadi dasar dalam merumuskan strategi perbaikan dan inovasi pada tahun-tahun berikutnya, sehingga efektivitas penyelenggaraan pelatihan, kualitas tata kelola organisasi, serta pelayanan publik dapat terus ditingkatkan guna mendukung pencapaian sasaran strategis BPPSDMP dan Kementerian Pertanian secara berkelanjutan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Kedudukan Tugas dan Fungsi	2
1.3 Organisasi dan Tata Kerja.....	3
1.4 Sumberdaya Manusia	5
1.5 Potensi Sarana dan Prasarana	8
1.6 Dukungan Anggaran.....	9
BAB II PERENCANAAN KINERJA	13
2.1 Rencana Strategis.....	13
2.2 Perjanjian Kinerja BBPP Batu	19
BAB III AKUNTABILITAS	22
3.1 Capaian Kinerja BBPP Batu Tahun 2026	22
3.2 Pengukuran Kinerja BBPP Batu Tahun 2026.....	23
3.3 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2026 dengan capaian kerja selama 5 Tahun terakhir (2021-2025)	28
3.4 Realisasi Anggaran.....	31
3.5 Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternative Solusi yang Dilakukan.	34
3.6 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya dan Sarana Prasarana	36
3.7 Realisasi Kinerja Lainnya	37
BAB IV PENUTUP.....	42
4.1 Kesimpulan	42
4.2 Rencana Tindak Lanjut.....	43

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kamar dan Guest House BBPP Batu Tahun 2026	9
Tabel 2. Perkembangan DIPA BBPP Batu Tahun 2026.....	10
Tabel 3. Komposisi Anggaran Per Jenis Belanja	12
Tabel 4. Anggaran Berdasarkan KRO Tahun 2026	12
Tabel 5. Perjanjian Kinerja Tahun 2026	21
Tabel 6. Capaian Kinerja BBPP Batu sampai Triwulan II Tahun 2026	22
Tabel 7. Rata-rata Indeks Kesenjangan Kompetensi Peserta Pelatihan Aparatur Tahun 2026.....	24
Tabel 8. Rata-Rata Indeks Kesenjangan Kompetensi Peserta Pelatihan Non Aparatur Tahun 2026.....	24
Tabel 9. Indeks Kepuasan Peserta Pelatihan Terhadap Penyelenggaraan Pelatihan Tahun 2026.....	25
Tabel 10. Capaian Kinerja Indikator Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BBPP Batu, Jawa Timur	27
Tabel 11. Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja Tahun 2026 dengan Kinerja Tahun 2021 – 2025	29
Tabel 12. Perkembangan Serapan Realisasi Anggaran BBPP Batu Tahun 2022-2026	31
Tabel 13. Pagu dan Realisasi Anggaran BBPP Batu sd 30 Juni 2026	32
Tabel 14. Target dan Realisasi KRO s.d Juni 2026	33
Tabel 15. Capaian Kegiatan Swasembada Pangan Berkelanjutan sd. Juni 2026 ...	39
Tabel 16. Capaian Penumbuhkembangan Brigade Pangan sd. Juni 2026	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu	3
Gambar 2. Sebaran Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin	6
Gambar 3. Sebaran Pegawai Berdasarkan Usia.....	6
Gambar 4. Sebaran Pegawai Berdasarkan Golongan	7
Gambar 5. Sebaran Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan	7
Gambar 6. Realisasi Anggaran BBPP Batu 5 Tahun terakhir.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Struktur Organisasi BBPP Batu Tahun 2026	45
Lampiran 2. Data Kepegawaian BBPP Batu 30 Juni Tahun 2026	46
Lampiran 3. Perjanjian Kinerja Tahun 2026.....	47
Lampiran 4. Perjanjian Kinerja Tahun 2026 Revisi Terakhir	49
Lampiran 5. Realisasi Anggaran sampai 30 Juni 2026	51
Lampiran 6. Rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat Triwulan II Tahun 2026	53

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 11 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP), Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) dibawah BPPSDMP dan bertanggung jawab kepada Kepala BPPSDMP dan pembinaan teknis dilaksanakan oleh Pusat Pelatihan Pertanian. Balai Besar Pelatihan mempunyai tugas melaksanakan pelatihan fungsional, pelatihan teknis dan profesi, mengembangkan model dan teknik pelatihan fungsional, dan teknis di bidang pertanian, peternakan serta kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner bagi aparatur dan nonaparatur pertanian.

Sebagai instansi pemerintah yang mengemban amanat dalam pengembangan sumber daya manusia pertanian, BBPP Batu berkewajiban untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan fungsinya secara transparan dan akuntabel. Hal ini sejalan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 yang mengatur bahwa setiap instansi pemerintah harus menyusun laporan kinerja sebagai bagian dari mekanisme akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan. Penyusunan laporan kinerja sesuai Peraturan Menteri PANRB Nomor 53 Tahun 2014 yang menekankan bahwa Laporan Kinerja Instansi Pemerintah sebagai instrumen evaluasi terhadap capaian sasaran strategis yang tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) BBPP Batu Tahun 2025 -2029 Rencana Kinerja Tahunan dan Perjanjian Kinerja, sehingga laporan kinerja menjadi bagian penting dalam penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Laporan Kinerja (LAKIN) BBPP Batu disusun untuk menggambarkan capaian program dan kegiatan selama satu tahun anggaran, memberikan informasi terpenuhinya target yang ditetapkan serta menyediakan informasi sebagai dasar pengambilan keputusan dan perbaikan kinerja di masa mendatang.

1.2 Kedudukan Tugas dan Fungsi

BBPP Batu mempunyai tugas melaksanakan pelatihan fungsional, pelatihan teknis dan profesi, mengembangkan model dan teknik pelatihan fungsional, dan teknis di bidang pertanian, peternakan serta kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner bagi aparatur dan nonaparatur pertanian. Dalam melaksanakan tugas BBPP Batu, menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

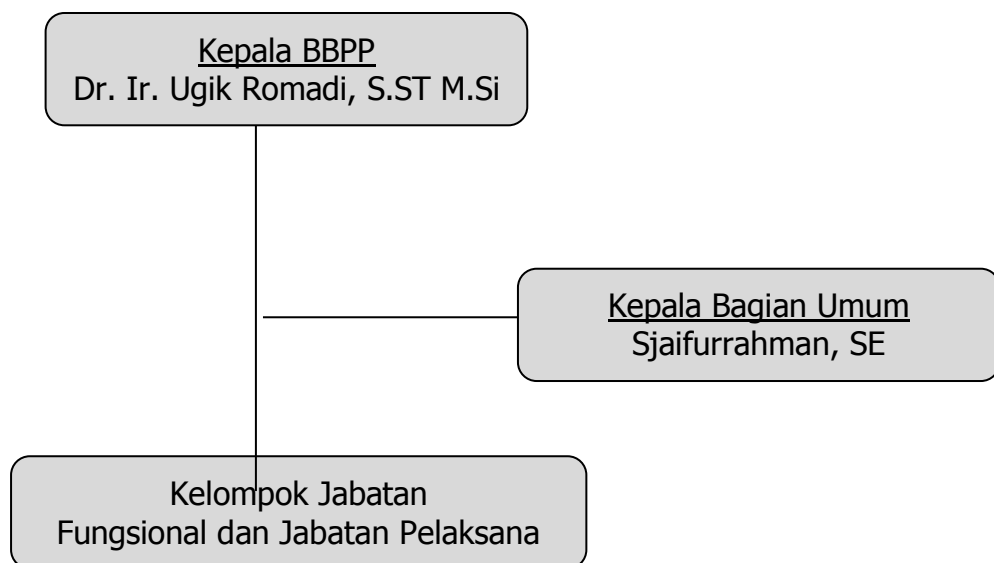
- a. Penyusunan rencana program dan anggaran, serta pelaksanaan kerja sama
- b. Pelaksanaan identifikasi kebutuhan pelatihan;
- c. Pelaksanaan penyusunan bahan standar kompetensi kerja di bidangnya;
- d. Pelaksanaan pelatihan fungsional dan teknis di bidangnya;
- e. Pelaksanaan pelatihan profesi di bidangnya;
- f. Fasilitasi pelaksanaan sertifikasi profesi di bidangnya;
- g. Pelaksanaan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan fungsional dan teknis di bidangnya;
- h. Pelaksanaan pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidangnya;
- i. Pelaksanaan pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian atau peternakan swadaya;
- j. Pelaksanaan pemberian konsultasi di bidangnya;
- k. Pelaksanaan bimbingan lanjutan pelatihan di bidangnya;
- l. Pelaksanaan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional pelatihan teknis dan profesi, serta penyusunan model dan teknik pelatihan di bidangnya;
- m. Pengelolaan unit inkubator agribisnis;
- n. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelatihan di bidangnya;
- o. Pelaksanaan pengelolaan data informasi pelatihan serta pelaporan pelatihan;
- p. Pelaksanaan pengelolaan sarana teknis;
- q. Pelaksanaan penjaminan mutu pelatihan; dan
- r. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, penatausahaan barang milik negara, dan instalasi.

1.3 Organisasi dan Tata Kerja

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 11 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu dan dapat dilihat pada Gambar 1 adalah sebagai berikut :

- a. Kepala Balai
- b. Kepala Bagian Umum
- c. Kelompok Jabatan Fungsional dan Jabatan Pelaksana

STRUKTUR ORGANISASI BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN (BBPP) BATU



Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu

Berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian RI Nomor 649/Kpts/OT.050 /M/08/2025 tentang Kelompok Substansi dan Tim Kerja pada Kelompok Jabatan Fungsional Lingkup UPT Kementerian Pertanian, BBPP Batu terdiri atas :

- a. Kelompok Program dan Evaluasi
 1. Tim Kerja Program dan Kerja Sama
 2. Tim Kerja Evaluasi dan Pelaporan
- b. Kelompok Penyelenggaraan Pelatihan
 1. Tim Kerja Pelatihan Aparatur dan Non Aparatur
 2. Tim Kerja Sertifikasi Profesi, Layanan Konsultasi dan Pengelolaan Inkubator Agribisnis

c. Bagian Umum

1. Tim Kerja Pengelolaan Sumber Daya Manusia dan Tata Usaha
2. Tim Kerja Keuangan
3. Tim Kerja Rumah Tangga dan Barang Milik Negara

Kelompok Substansi dan Tim Kerja pada Kelompok Jabatan Fungsional, serta Tim Kerja pada Bagian Umum lingkup Balai Besar Pelatihan mempunyai tugas sebagai berikut:

a. Kelompok Program dan Evaluasi

Melakukan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, pelaksanaan kerja sama, dan identifikasi kebutuhan pelatihan di bidang pertanian, peternakan dan/atau kesehatan hewan, pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian atau peternakan swadaya, pengelolaan data dan informasi pelatihan, pengaduan masyarakat, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan.

1. Tim Kerja Program dan Kerja Sama

Melakukan penyiapan bahan penyusunan program, rencana kerja dan anggaran, pelaksanaan kerja sama, dan identifikasi kebutuhan pelatihan bagi aparatur dan nonaparatur di bidang pertanian, peternakan, dan/atau kesehatan hewan, serta pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian atau peternakan swadaya.

2. Tim Kerja Evaluasi dan Pelaporan

Melakukan penyiapan bahan pengelolaan data dan informasi pelatihan, penyiapan bahan pemantauan pelaksanaan program dan anggaran, penyiapan bahan evaluasi pasca diklat, penyiapan bahan bimbingan lanjutan, penyiapan evaluasi dan memfasilitasi pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) dan Wilayah Bebas dari Korupsi, pengumpulan dan mengolah data Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM), pengaduan masyarakat, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan.

b. Kelompok Penyelenggaraan Pelatihan

Mempunyai tugas melakukan penyelenggaraan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian, peternakan dan / atau

kesehatan hewan bagi aparatur dan nonaparatur pertanian, serta pengelolaan unit inkubator agribisnis.

1. Tim Kerja Pelatihan Aparatur dan Non Aparatur

Melakukan penyelenggaraan pelatihan fungsional, teknis dan profesi, pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian, peternakan, dan/atau kesehatan hewan bagi aparatur dan nonaparatur.

2. Tim Kerja Sertifikasi Profesi, Layanan Konsultasi, dan Pengelolaan Inkubator Agribisnis, Fasilitasi pelaksanaan sertifikasi profesi, pemberian konsultasi dan pengelolaan inkubator agribisnis.

c. Bagian Umum

1. Tim Kerja Pengelolaan Sumber Daya Manusia dan Tata Usaha

Melakukan urusan pengelolaan sumber daya manusia, pelaksanaan reformasi birokrasi, tata usaha, kearsipan, dan hubungan masyarakat.

2. Tim Kerja Keuangan

Melakukan pengelolaan urusan keuangan.

3. Tim Kerja Rumah Tangga dan Barang Milik Negara

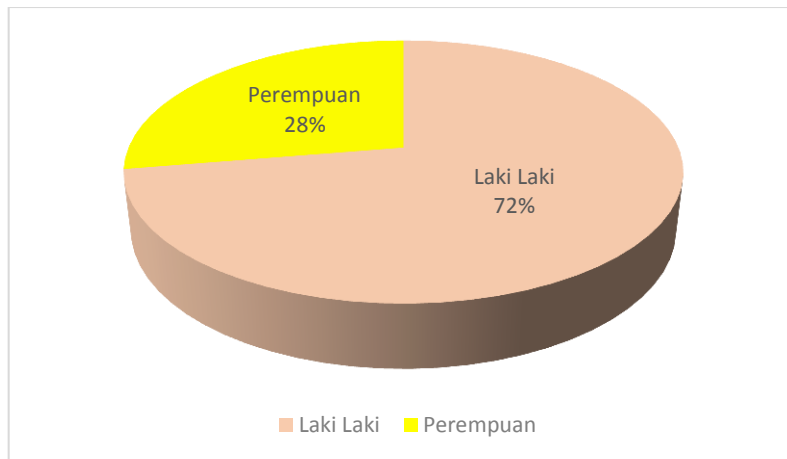
Melakukan urusan rumah tangga, penatausahaan barang milik negara, instalasi, dan sarana teknis.

1.4 Sumberdaya Manusia

Pada Bulan Juni 2026 Sumber Daya Manusia Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu, sebanyak 105 (seratus lima) orang terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebanyak 60 (Enam puluh) Orang, P3K sebanyak 41 (empat puluh satu) orang dan PPPK Paruh waktu sebanyak 4 (empat) orang. Deskripsi ASN BBPP Batu adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Jenis Kelamin

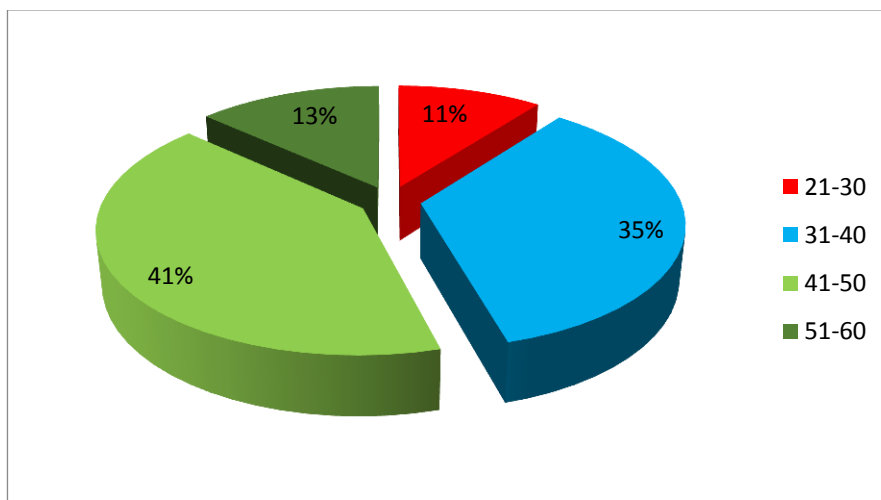
Berdasarkan data tanggal 30 Juni 2026, ASN BBPP Batu sebanyak 105 orang terdiri dari 76 orang (72%) laki-laki dan 29 orang (28%) perempuan (Gambar 2).



Gambar 2. Sebaran Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

b. Berdasarkan Usia

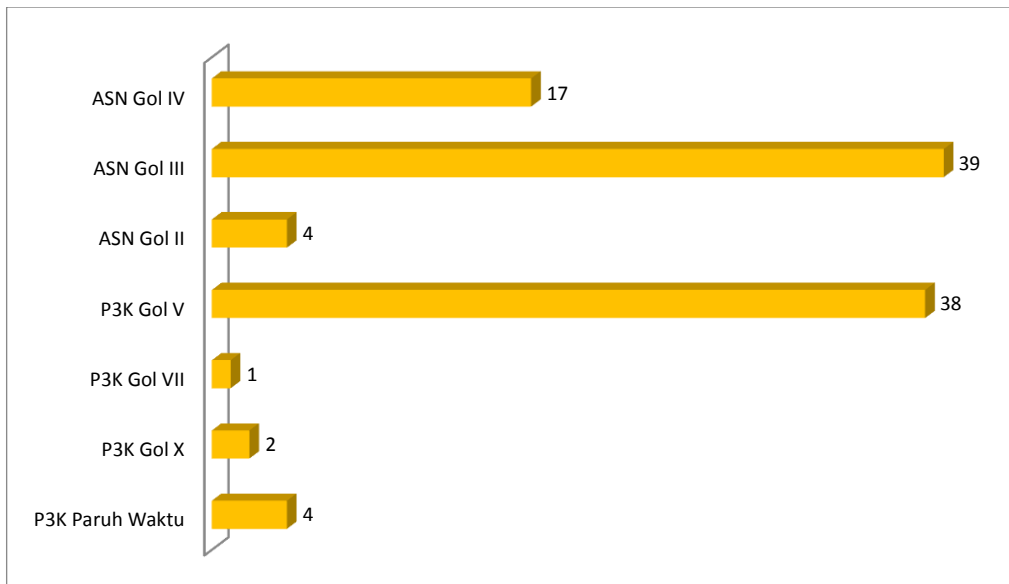
Berdasarkan sebaran usia, pegawai BBPP Batu memiliki rentang usia antara 21-60 tahun terdapat 11 orang (11%) berusia 21-30 tahun, 37 orang (35%) berusia 31-40 tahun, 43 orang (41%) berusia 41-50 tahun, dan 14 orang (13%) berusia 51-60 tahun



Gambar 3. Sebaran Pegawai Berdasarkan Usia

c. Berdasarkan Golongan

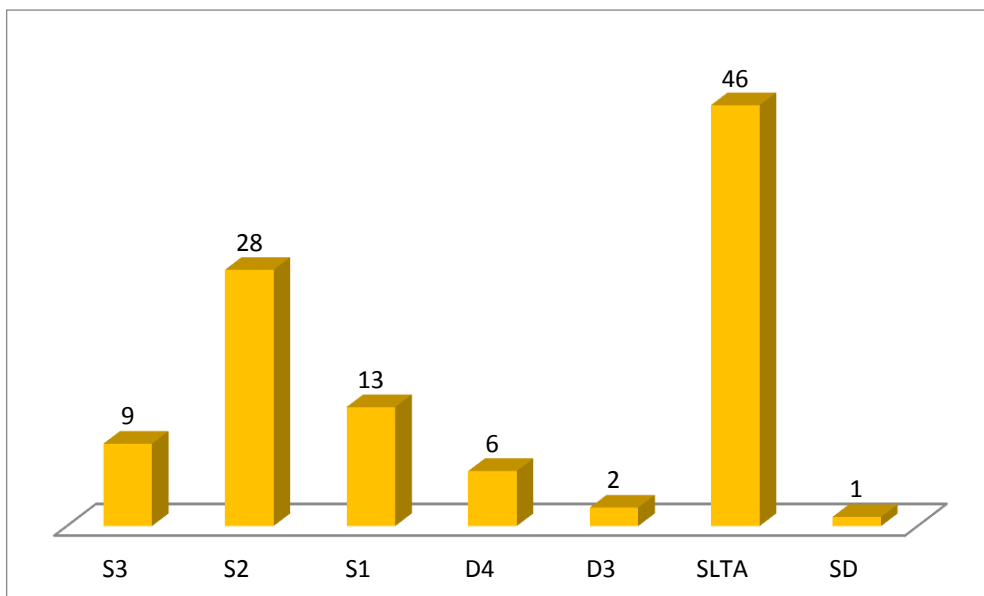
Berdasarkan golongan, ASN BBPP Batu terdiri dari Golongan II: 4 orang (3.81%); Golongan III: 39 orang (37.14%); Golongan IV: 17 orang (16.19%); Golongan V-PPPK: 38 orang (36.19%); Golongan VII-PPPK: 1 orang (0.95%); Golongan IX-PPPK: 2 orang (1.90%) dan PPPK Paruh waktu 4 orang (3.81%).



Gambar 4. Sebaran Pegawai Berdasarkan Golongan

d. Berdasarkan Tingkat Pendidikan.

Berdasarkan tingkat pendidikan BBPP Batu dengan Pendidikan S3 sebanyak 9 orang (8.6%) S2 sebanyak 28 orang (26.7%), S1 sebanyak 13 orang (12.4%), D4 sebanyak 6 orang (5.7%), D3 sebanyak 2 orang (1.9%), SLTA sebanyak 46 orang (43.8%), SD sebanyak 1 orang (1%) (Gambar 5).



Gambar 5. Sebaran Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

1.5 Potensi Sarana dan Prasarana

BBPP Batu berada di atas area seluas $\pm 50.177\text{m}^2$ yang terdiri atas bangunan kantor seluas 17.196m^2 , lahan praktek bawah 15.907m^2 dan area rumah dinas, lahan atas seluas 17.074m^2 .

Tingkat kemiringan lahan berkisar antara 25 – 40 % dengan jenis tanah adalah *inceptisol*. Jenis tanah ini ditandai dengan bahan induk yang didominasi oleh endapan material vulkanik. Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya sebagai lembaga pelatihan didukung oleh keragaan prasarana dan sarana pelatihan sebagai berikut:

A. Sarana

1. Instalasi sapi perah dan kambing perah
2. Instalasi sapi potong dan kambing potong
3. Instalasi ayam petelur dan ayam potong
4. Instalasi pengolahan susu dan pengujian susu
5. Instalasi pengolahan daging dan Butcher
6. Instalasi nutrisi dan pakan ternak
7. Instalasi kesehatan hewan dan kesmavet
8. Instalasi reproduksi
9. Instalasi pengolahan limbah
10. Rumah Potong Hewan (RPH)
11. Perpustakaan
12. Ruang arsip balai

B. Prasarana

1. Ruang kelas yang dilengkapi dengan fasilitas audio visual, LCD Proyektor Multimedia, TV, *Whiteboard*, dan AC yang terdiri dari 6 ruang kelas dengan kapasitas 30 orang per kelas dan *Brizantha Convention Hall* dengan kapasitas 150 orang yang bisa didesain untuk seminar, *meeting*, *workshop*, *entertainment* dan lainnya.
2. Ruang perkantoran
Ruang perkantoran meliputi ruang kepala balai, ruang tamu/*lobby*, ruang kelompok program dan evaluasi, ruang kelompok penyelenggaraan

pelatihan, ruang bagian umum terdiri dari ruang tim kerja kepegawaian dan tata usaha, ruang tim kerja BMN dan rumah tangga, ruang tim kerja keuangan, ruang widyaiswara.

3. Sarana penunjang

Sarana penunjang terdiri dari ruang PPID, ruang laktasi, Masjid At-Tarbiyah, lapangan tenis, lapangan bulu tangkis, tenis meja, *bilyard*, rumah dinas, kebun percobaan/koleksi, lahan rumput (atas dan bawah), tempat parkir mobil dan motor, layanan internet 24 jam, arena bermain anak, kantin/koperasi, papan petunjuk, jalur evakuasi, CCTV, dan APAR.

Sarana prasarana disabilitas terdiri dari kursi roda, buku bacaan huruf Braille, area parkir disabilitas, jalur khusus kursi roda, pegangan tangga.

4. Kamar dan guest house BBPP Batu

Jumlah kamar dan kapasitas *guest house* di BBPP Batu tahun 2026 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Kamar dan Guest House BBPP Batu Tahun 2026

No	Nama Blok Kamar / Guest House	Jumlah Kamar (unit)	Jumlah kapasitas max (org)
1	ASEAN	20	20
2	Galus-Galus	20	40
3	Limousine	20	40
4	Ettawa	13	26
5	Brahman	4	16
6	Grati	6	12
7	GH Shorgum	15	15
8	GH Dewa	5	10
9	GH Dewi	3	6
10	GH VIP	3	4
JUMLAH			189

1.6 Dukungan Anggaran

BBPP Batu melaksanakan dua program pada Tahun 2026 yaitu Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi dan Program Dukungan Manajemen dengan alokasi pagu anggaran sesuai DIPA No 018-10.2.239675/2026 tanggal 1 Desember 2025 senilai Rp 18.952.103.000 dengan kode digital stamp DS:0190-

1448-9870-0857, terdiri dari Rupiah Murni sebesar Rp 17.877.103.000 dan PNPB 1.075.000.000,-. Perkembangan pagu anggaran Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Perkembangan DIPA BBPP Batu Tahun 2026

No	DIPA	Sumber Dana	Jumlah Pagu	Tanggal	Keterangan
1	DIPA Awal	DIPA	18.952.103.000	1 Desember 2025	Terdapat anggaran yang di blokir karena kebijakan penyesuaian belanja negara dan kebijakan pemerintah lainnya sebesar Rp 715.551.000 yaitu Belanja barang Rp 15.551.000 dan belanja modal gedung dan bangunan Rp 700.000.000.
		Rupiah Murni	17.877.103.000		
		PNBP	1.075.000.000		
2	DIPA Revisi 1	DIPA	14.989.071.000	29 Desember 2025	- Revisi oleh eselon 1 dalam rangka pengutamaan anggaran untuk pemenuhan prioritas Direktif Presiden lingkup Kementerian Pertanian TA 2026, sehingga terjadi pengurangan pagu anggaran pada DIPA BBPP Batu sebesar Rp 3.863.032.000. - Blokir anggaran karena kebijakan penyesuaian belanja negara dan kebijakan pemerintah lainnya sebesar Rp 1.686.890.000 yaitu 1) belanja modal gedung dan bangunan(RM) Rp 664.998.000,
		Rupiah Murni	13.914.071.000		
		PNBP	1.075.000.000		

No	DIPA	Sumber Dana	Jumlah Pagu	Tanggal	Keterangan
					2) belanja Modal Peralatan dan Mesin (PNBP) Rp 780.987.000,- 3) Belanja 52 (PNBP) sebesar Rp 240.905.000,-
3	DIPA Revisi ke 2	DIPA	14.989.071.000	18 Feb 2026	Penambahan detail dan anggaran pada KRO Sertifikasi dan Layanan Dukungan Manajemen serta perubahan Halaman III DIPA
		Rupiah Murni	13.914.071.000		
		PNBP	1.075.000.000		
4	DIPA Revisi ke 3	DIPA	14.989.071.000	05 Maret 2026	Revisi buka blokir kode 2 pada RO Prasarana Pelatihan Pertanian berupa Belanja Modal Gedung dan Bangunan (RM) sebesar Rp 664.498.000;
		Rupiah Murni	13.914.071.000		
		PNBP	1.075.000.000		
5	DIPA Revisi ke 4	DIPA	14.989.071.000	17 Maret 2026	Pemutakhiran KPA
		Rupiah Murni	13.914.071.000		
		PNBP	1.075.000.000		
6	DIPA Revisi ke 5	DIPA	14.989.071.000	7 Mei 2026	Rev Halaman III DIPA
		Rupiah Murni	13.914.071.000		
		PNBP	1.075.000.000		
7	DIPA Revisi ke 6	DIPA	14.989.071.000	21 Mei 2026	Rasionalisasi Output
		Rupiah Murni	13.914.071.000		
		PNBP	1.075.000.000		
8	DIPA Revisi ke 7	DIPA	14.989.071.000	03 Juni 2026	Revisi dalam rangka pergeseran antar jenis belanja pada KRO Prasarana Pelatihan dalam mendukung kegiatan Pekan Nasional Petani Nelayan (PENAS)
		Rupiah Murni	13.914.071.000		
		PNBP	1.075.000.000		

No	DIPA	Sumber Dana	Jumlah Pagu	Tanggal	Keterangan
9	DIPA Revisi ke 8	DIPA	14.989.071.000	23 Juni 2026	Revisi penambahan pagu perjalanan dinas dalam rangka pengawalan dan pendampingan program swasembada pangan berkelanjutan pada RO Pelatihan bagi Aparatur sebesar Rp 62,600,000 dan RO Pelatihan Pertanian bagi Non Aparatur sebesar Rp 94,400,000
		Rupiah Murni	13.914.071.000		
		PNBP	1.075.000.000		

Komposisi anggaran BBPP Batu Tahun 2026 berdasarkan jenis belanja dapat dilihat pada pada Tabel 3.

Tabel 3. Komposisi Anggaran Per Jenis Belanja

No	Jenis Belanja	Anggaran
1	Belanja Pegawai	7.521.759.000
2	Belanja Barang	6.213.235.000
3	Belanja Modal	1.254.077.000
Total		14.989.071.000

Berdasarkan Tabel 3, total pagu anggaran DIPA BBPP Batu Revisi 8 tanggal 23 Juni 2026 sebesar Rp. 14.989.071.000,- yang terdiri dari dana RM sebesar Rp 13.914.071.000; dan PNBP sebesar Rp 1.075.000.000; Pagu anggaran berdasarkan KRO dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Anggaran Berdasarkan KRO Tahun 2026

Kode	Klasifikasi Rincian Output	Volume	Anggaran
CAG	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan Lingkungan Hidup	1 Unit	817.000.000
CBK	Prasarana Bidang Pertanian Kehutanan dan Lingkungan Hidup	1 Unit	664.998.000
PDI	Sertifikasi Profesi dan SDM	80 Orang	188.618.000
QDB	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	1 Lembaga	17.562.000
SCC	Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan	949 Orang	1.058.573.000
EBA	Layanan Perkantoran	1 Unit	12.242.320.000
TOTAL			14.898.071.000

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis

Rencana Strategis (Renstra) BBPP Batu Tahun 2025 – 2029 mengacu pada Renstra BPPSDM Pertanian dan Renstra Pusat Pelatihan Pertanian Tahun 2025 - 2029. Visi, misi, tujuan, sasaran, program dan kegiatan, arahan kebijakan BBPP Batu yang ditetapkan dalam Renstra BBPP Batu Tahun 2025 – 2029 sebagai berikut:

1. Visi

Visi Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian (BPPSDMP) merepresentasikan kondisi yang ingin di wujudkan pada akhir periode 2029. Penyusunan visi BPPSDMP selaras dengan Visi Kementerian Pertanian 2025–2029. Rumusan ini menjadi arah strategis peran BPPSDMP dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan pertanian nasional melalui penguatan kapasitas sumber daya manusia pertanian. Visi BPPSDMP Tahun 2025 – 2029 adalah **“SDM Pertanian yang produktif, maju, mandiri dan sejahtera sebagai aset dalam mewujudkan Pertanian Maju Berkelanjutan serta bermanfaat bagi Rakyat Indonesia dalam mewujudkan Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”**.

Empat kata kunci visi BPPSDMP Tahun 2025 – 2029 menjelaskan *positioning* SDM Pertanian sebagai aset untuk mewujudkan Visi Kementerian Pertanian dan Visi Nasional yang dijabarkan sebagai berikut :

a. SDM Pertanian Produktif

SDM Pertanian Produktif bermakna SDM Pertanian yang mampu meningkatkan produksi pertanian secara berkelanjutan untuk memenuhi kebutuhan pangan dan kebutuhan ekonomi keluarga.

b. SDM Pertanian Maju

SDM Pertanian Maju bermakna SDM Pertanian yang mampu memanfaatkan kemajuan teknologi dalam penyediaan, budidaya, panen, pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian.

c. SDM Pertanian Mandiri

SDM Pertanian Mandiri bermakna SDM Pertanian yang tidak bergantung pada siapapun dalam menjalankan usaha

d. SDM Pertanian Sejahtera

SDM Pertanian Sejahtera bermakna SDM yang dapat hidup layak dan memiliki akses terhadap sumber daya, pendidikan, kesehatan, dan fasilitas dasar lainnya.

2. Misi

Dalam mewujudkan Visi BPPSDMP tahun 2025–2029, dirumuskan misi yang menjadi arah pelaksanaan tugas dan fungsi BPPSDMP selama 5 (lima) tahun ke depan. Adapun misi BPPSDMP tahun 2025 – 2029 adalah sebagai berikut:

a. Misi 1. Regenerasi petani untuk memastikan ketersediaan dan kualitas SDM Pertanian di masa yang akan datang

Regenerasi merupakan upaya pembaharuan dan peningkatan kuantitas generasi muda yang tertarik dan memiliki komitmen untuk terlibat dalam sektor pertanian nasional. Dengan kondisi sektor pertanian yang dianggap tidak menarik oleh para generasi muda, mengubah persepsi untuk mendorong ketertarikan generasi muda terhadap sektor pertanian merupakan jawaban atas kondisi petani nasional yang sudah menua. Tanpa adanya generasi muda, maka keberlangsungan sektor pertanian Nasional akan menghadapi masalah serius dimasa mendatang. Regenerasi tidak hanya penting untuk keberlanjutan, lebih jauh lagi, regenerasi merupakan salah satu jawaban yang tepat untuk mengejar perkembangan teknologi pertanian. Dengan penguasaan dan pengetahuan teknologi yang lebih mumpuni, adopsi teknologi pertanian maju oleh petani muda lebih mudah dilakukan.

b. Misi 2. Meningkatkan produktivitas, kompetensi dan kemandirian SDM Pertanian

Peningkatan produktivitas, kompetensi dan kemandirian SDM pertanian merupakan hal yang saling terkait. Dengan mengusung paradigma *human capital* dalam pengelolaan SDM Pertanian, maka perlu ada perubahan sudut

pandang mengenai SDM Pertanian dari faktor produksi menjadi modal utama yang berpengaruh langsung terhadap pembangunan sektor pertanian. Investasi dibutuhkan untuk meningkatkan nilai SDM pertanian untuk memenuhi kebutuhan pembangunan. Jenis investasi terhadap SDM pertanian meliputi pengembangan kompetensi dan peningkatan kemandirian petani.

Pengembangan kompetensi berarti pengembangan terhadap pengetahuan, kemampuan dan sikap SDM pertanian. Dengan kompetensi yang berkembang maka metode penyelenggaraan pertanian yang dilakukan dapat lebih efektif. Peningkatan produktivitas merupakan salah satu hasil peningkatan kompetensi dimana SDM pertanian yang kompeten diharapkan dapat menghasilkan proses yang lebih efisien, dengan kata lain menghasilkan *output* yang lebih besar dengan *input* minimal. Peningkatan kemandirian adalah peningkatan kemampuan petani dan tenaga kerja di sektor pertanian untuk secara mandiri mengelola, mengembangkan, dan meningkatkan usahanya tanpa terlalu bergantung pada bantuan atau intervensi eksternal. Kemandirian mendorong petani dapat mengambil keputusan yang efektif, menghadapi tantangan dalam penyelenggaraan pertanian serta berinovasi dalam menghadapi tantangan di lingkungan strategis sektor pertanian.

c. Misi 3. Mewujudkan tata kelola pemerintahan Badan PPSDMP yang transparan, akuntabel dan profesional

Misi ini merupakan bentuk kontribusi Badan PPSDMP terhadap implementasi reformasi birokrasi Kementerian Pertanian. Badan PPSDMP menyadari bahwa implementasi RB tidak hanya menjadi tanggung jawab Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian, lebih luas lagi, melibatkan seluruh unit kerja. Tata kelola pemerintahan yang baik di lingkup Badan PPSDMP diharapkan dapat meningkatkan kualitas kerja dan kinerja secara bersamaan dan merupakan aspek fundamental dalam mewujudkan Visi Badan PPSDMP 2025 – 2029.

3. Tujuan BPPSDMP

Perumusan tujuan BPPSDMP mengacu dan menerjemahkan pelaksanaan misi kedalam capaian yang terukur, sehingga tingkat ketercapaian tujuan

mencerminkan pelaksanaan misi BPPSDMP secara efektif dan berkontribusi langsung terhadap pencapaian visi BPPSDMP Tahun 2025 – 2029.

Berdasarkan hasil analisis lingkungan strategis dan keselarasan kebijakan nasional, tujuan BPPSDMP Tahun 2025 – 2029 di rumuskan menjadi 3 (tiga) tujuan yaitu:

a. Tujuan 1. Meningkatnya petani muda/milenial yang menetap di desa

Tujuan ini diukur melalui indikator Persentase desa yang mengalami peningkatan jumlah petani muda/milenial terhadap total desa. Target indikator ini di tetapkan sebesar 22,03 persen pada tahun 2026 dan meningkat secara bertahap hingga 22,43 pada tahun 2029.

b. Tujuan 2. Meningkatnya kelas kemampuan pelaku usaha tani

Tujuan ini di ukur melalui indikator Pertumbuhan pelaku usaha tani yang naik kelas. Target pertumbuhan pelaku usaha tani yang naik kelas di tetapkan sebesar 1 persen per tahun selama 2025 – 2029.

c. Tujuan 3. Terwujudnya tata kelola birokrasi BPPSDMP yang transparan, akuntabel dan profesional

Tujuan ini diukur melalui 3 (tiga) indikator kinerja tata kelola organisasi, meliputi:

- 1) Persentase pelaksanaan tindak lanjut temuan auditor, dengan target 88,5 persen pada tahun 2026 meningkat menjadi 89,5 pada tahun 2029;
- 2) Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPPSDMP dengan target 90,00 pada tahun 2026 meningkat menjadi 91,00 pada tahun 2029;
- 3) Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap layanan BPPSDMP dengan target 3,60 pada tahun 2026 meningkat menjadi 3,64 pada tahun 2029.

4. Sasaran Program BPPSDMP

Sasaran Program adalah hasil yang akan dicapai dari suatu program dalam rangka pencapaian Sasaran Strategis Kementerian/Lembaga. Pendekatan

perumusan sasaran program BPPSDMP mengikuti penerjemahan pohon kinerja Kementerian Pertanian 2025 – 2029. Kontribusi BPPSDMP pada pertumbuhan usaha tani nasional diterjemahkan menjadi Sasaran Program **“Meningkatnya kelas kemampuan pelaku usaha tani.”**

Sasaran tersebut merepresentasikan peningkatan skala dan kapasitas pelaku usaha tani dalam mengelola sumber daya, baik sumber daya manusia, keuangan, maupun sumberdaya pendukung lainnya yang secara langsung berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan dan kesejahteraan petani.

Peningkatan kelas kemampuan pelaku usaha tani dapat diartikan sebagai perubahan status usaha kelembagaan petani yang terverifikasi menunjukkan peningkatan kapasitas, kinerja dan tata kelola sebagai hasil langsung intervensi kegiatan lingkup Badan PPSDMP. Peningkatan kelas tersebut mencerminkan usaha tani yang memiliki pendapatan lebih baik serta posisi bisnis yang semakin strategis dalam rantai nilai pertanian. dalam konteks ini, sumber daya manusia pertanian menempati peran kunci sebagai pelaku usaha sekaligus aset utama dalam pengembangan inovasi dan bisnis pertanian, sehingga keberhasilan peningkatan kelas usaha tani sangat di tentukan oleh kualitas SDM yang unggul, berjiwa kewirusahaan dan adaptif terhadap dinamika lingkungan strategis.

5. Sasaran dan Indikator Kinerja BBPP Batu 2025 - 2029

Kinerja Pusat Pelatihan Pertanian BPPSMP tahun 2025 – 2029 diterjemahkan menjadi 1 (satu) Sasaran Kegiatan (SK): **SK 1.** Meningkatnya kompetensi petani; IKSK 1.1 SDM pertanian yang meningkat kompetensinya dibanding total peserta pelatihan (%).

Berdasarkan sasaran tersebut maka Sasaran Kegiatan (SK) dan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) Balai Besar Pelatihan Batu Tahun 2025 – 2029 adalah sebagai berikut:

- **SK 1.** Meningkatnya kompetensi peserta pelatihan (sesudah pelatihan); dengan IKSK 1.1 Rata-rata indeks kesenjangan kompetensi pelatihan dari peserta pelatihan teknis pertanian (aparatur) dan, IKSK 1.2 Rata-rata indeks kesenjangan kompetensi pelatihan dari peserta pelatihan teknis pertanian (non aparatur).

- **SK 2.** Meningkatnya kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan; dengan IKS 2.1 Indeks kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan.

6. Manajemen Risiko BBPP Batu

Manajemen risiko merupakan proses sistematis dalam mengidentifikasi, menganalisis, mengendalikan, serta memantau potensi risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan penyuluhan dan pengembangan SDM pertanian.

Manajemen risiko dalam konteks Renstra, menjadi instrumen penting untuk memastikan bahwa seluruh program dan kegiatan dapat berjalan efektif, adaptif, serta berkelanjutan di tengah dinamika perubahan lingkungan strategis sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 38 Tahun 2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko di Lingkup Kementerian Pertanian.

Manajemen risiko Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu Tahun 2025 - 2029 dirumuskan pada level operasional sebagai bagian dari sasaran kinerja UPT. Fokus utama manajemen risiko adalah untuk mengantisipasi kegagalan pencapaian target output pelatihan serta meningkatkan kualitas pengambilan keputusan berbasis risiko. Manajemen risiko berfokus pada risiko pelaksanaan layanan, operasional, dan teknis lapangan. Indikator bersifat operasional dan terukur, seperti pengendalian risiko layanan dan kepatuhan penerapan manajemen risiko.

Melalui Manajemen Risiko, BBPP Batu berupaya meminimalisir ketidakpastian dalam pelaksanaan penyelenggaraan pelatihan. Pendekatan ini diharapkan mampu menciptakan operasional yang lebih efektif dalam mendukung penyiapan SDM pertanian yang profesional, mandiri, berdaya saing, dan berjiwa wirausaha. Penerapan manajemen risiko dalam organisasi memiliki tujuan antara lain:

1. Mengantisipasi potensi kegagalan pencapaian sasaran strategis.
2. Meminimalkan dampak negatif yang dapat mengganggu kinerja organisasi.
3. Meningkatkan kualitas pengambilan keputusan berbasis risiko.
4. Memastikan keberlanjutan program pembangunan SDM pertanian.

Berdasarkan analisis lingkungan strategis, sasaran serta arah kebijakan, risiko BBPP Batu Tahun 2025 – 2029 dikelompokkan ke dalam beberapa kategori utama sebagai berikut:

1. Risiko Pelaksanaan Layanan

- a) Perubahan isu lingkungan strategis yang dinamis seperti anomali iklim dan ancaman penyakit hewan menular strategis (PHMS);
- b) Belum optimalnya jejaring kerjasama pelatihan dan pendayagunaan sarana prasarana balai;
- c) Banyaknya lembaga eksternal di luar UPT Pusat Pelatihan Pertanian yang menyelenggarakan pelatihan dan sertifikasi serupa;
- d) Rendahnya minat generasi muda pada sektor peternakan.

2. Risiko Operasional

- a) Kesenjangan kompetensi Widyaiswara dan tenaga Pelatihan dalam penguasaan teknologi seperti alat mesin pertanian (alsintan) modern;
- b) Keterbatasan kemampuan tenaga pelatihan dan Widyaiswara dalam penguasaan IT, AI dan bahasa asing;
- c) Lemahnya sistem tracer study purnawidya pasca pelatihan;

3. Risiko Teknis Lapangan

- a) Kesulitan jaringan internet di daerah saat pelaksanaan pelatihan secara online;
- b) CPCL yang di sampaikan oleh dinas tidak sesuai dengan tujuan pelatihan;
- c) Kurikulum pelatihan yang di susun, kadang tidak sesuai dengan kebutuhan di lapangan;
- d) Pemeliharaan sarana pelatihan belum di lakukan secara berkala.

2.2 Perjanjian Kinerja BBPP Batu

Perjanjian Kinerja (PK) merupakan lembar dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi di atasnya kepada pimpinan instansi dibawahnya untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Berdasarkan ketentuan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor

196/PMK.02/2013 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 143/PMK.02/2015 tentang Petunjuk Penyusunan dan Penelaahan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga dan Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran. Bahwa Esselon I sampai eselon II menggunakan *lag indikator*. Perjanjian kinerja menggunakan *lag indikator* dikenal dengan istilah indikator *output* atau *outcome*.

Guna mendukung tercapainya Indikator Kinerja Utama (IKU) Badan PPSDM maka ditetapkan 4 (empat) Sasaran Kegiatan (SK) BBPP Batu Tahun 2026 yaitu:

1. SK 1 Meningkatnya kompetensi peserta pelatihan (sesudah pelatihan) dengan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) 1) rata rata indeks kesenjangan kompetensi pelatihan dari peserta pelatihan teknis pertanian (aparatur) dengan target sasaran sebesar 18% dan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) 2) rata rata indeks kesenjangan kompetensi pelatihan dari peserta pelatihan teknis pertanian (non aparatur) dengan target sasaran sebesar 23%;
2. SK 2 Meningkatnya kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan dengan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) Indeks kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan dengan target sarannya sebesar 4,1 Skala Likert (1 - 5);
3. SK 3 Meningkatnya kualitas pengelolaan anggaran BBPP Batu dengan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BBPP Batu dengan target sarannya sebesar 90,25%;
4. SK 4 Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan publik BBPP Batu dengan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan public BBPP Batu dengan target sarannya sebesar 3,61 skala likert (1 – 4).

Dalam mewujudkan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) tersebut maka disusunlah Perjanjian Kinerja (PK) Kepala BBPP Batu. Perjanjian Kinerja disusun setelah DIPA diterbitkan, dan dijadikan lampiran dokumen pernyataan kinerja / penetapan kinerja dan di review setiap terjadi revisi DIPA.

Perjanjian Kinerja BBPP Batu 2026 dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Perjanjian Kinerja Tahun 2026

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	
1	Meningkatnya Kompetensi Peserta Pelatihan (Sesudah Pelatihan)	Rata rata indeks kesenjangan kompetensi pelatihan dari peserta pelatihan teknis pertanian (aparatur)	18	%
		Rata rata indeks kesenjangan kompetensi pelatihan dari peserta pelatihan teknis pertanian (non aparatur)	23	%
2	Meningkatnya Kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan	Indeks Kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan	4,1	Skala Likert (1-5)
3	Meningkatnya kualitas pengelolaan anggaran BBPP Batu	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BBPP Batu	90,25	Nilai
4	Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan publik BBPP Batu	Indek kepuasan masyarakat terhadap layanan publik BBPP Batu	3,61	Skala Likert (1-4)

BAB III

AKUNTABILITAS

3.1 Capaian Kinerja BBPP Batu Tahun 2026

Capaian kinerja BBPP Batu diperoleh melalui pengukuran kinerja yaitu membandingkan antara kinerja yang ada (realisasi) dengan target kinerja yang ditetapkan, kemudian menganalisis perbandingan antara target dengan realisasi kinerja pada setiap sasaran kegiatan serta memberikan informasi keberhasilan/kegagalan kinerja serta upaya perbaikan/penyempurnaan yang dilakukan BBPP Batu sehingga peningkatan kinerja secara berkesinambungan dapat terwujud. Evaluasi dan analisis kinerja dilakukan pada setiap sasaran strategis atau hasil IKS yang mencakup atas efisiensi penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja. Pencapaian kinerja BBPP Batu Triwulan II Tahun 2026 dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Capaian Kinerja BBPP Batu sampai Triwulan II Tahun 2026

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya Kompetensi Peserta Pelatihan (Sesudah Pelatihan)	Rata rata indeks kesenjangan kompetensi pelatihan dari peserta pelatihan teknis pertanian (aparatur)	18 %	9,67 %	186,14
	Rata rata indeks kesenjangan kompetensi pelatihan dari peserta pelatihan teknis pertanian (non aparatur)	23 %	16,68 %	137,88
Meningkatnya Kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan	Indeks Kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan	4,1 Skala Likert	4,64	113,17
Meningkatnya kualitas pengelolaan anggaran BBPP Batu	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BBPP Batu	90,25 Nilai	99,99	110,79
Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan publik BBPP Batu	Indek kepuasan masyarakat terhadap layanan publik BBPP Batu	3,61 Skala likert	3,76	104,16

Catatan: Target IKS Indeks kesenjangan kompetensi merupakan target maksimal

3.2 Pengukuran Kinerja BBPP Batu Tahun 2026

Pengukuran kinerja berdasarkan capaian sasaran kegiatan yang ditargetkan dalam Perjanjian Kinerja BBPP tahun 2026. Capaian empat sasaran kegiatan BBPP Batu adalah sebagai berikut:

1. Sasaran kegiatan (SK:1) "Meningkatnya Kompetensi Peserta Pelatihan (Sesudah Pelatihan)"

Sasaran kegiatan "Meningkatnya kompetensi peserta pelatihan (sesudah pelatihan) dengan indikator kinerja sasaran kegiatan rata-rata indeks kesenjangan kompetensi pelatihan dari peserta pelatihan teknis pertanian (aparatur) memiliki target maksimal 18% dan rata-rata indeks kesenjangan kompetensi pelatihan dari peserta pelatihan teknis pertanian (non aparatur) dengan target maksimal 23%.

Perhitungan Indeks Kesenjangan Kompetensi Pelatihan (CGI) menggunakan rumus sebagai berikut :

$$CGI_{peserta} = \frac{(Skor Standar - Skor Aktual)}{Skor Standar} \times 100$$

Indeks Kesenjangan Kompetensi (CGI) dengan membandingkan standar kompetensi ($k_{standar}$) dengan kompetensi aktual yang dimiliki peserta setelah pelatihan (k_{aktual}). Kompetensi standar merupakan tingkat kompetensi ideal atau standar yang harus dicapai peserta setelah menyelesaikan pelatihan, sedangkan kompetensi aktual merupakan kompetensi yang dimiliki peserta setelah selesai pelatihan. Kompetensi aktual diperoleh melalui hasil evaluasi terhadap pengetahuan peserta (kognitif) dengan bobot 30%, Evaluasi terhadap kompetensi (Psikomotorik) bobot 50% dan evaluasi terhadap sikap perilaku peserta dalam mengikuti pelatihan bobot 20%.

Pengukuran kinerja Meningkatnya Kompetensi Peserta Pelatihan (Sesudah Pelatihan) sesuai IKSK adalah sebagai berikut :

- a. Rata rata indeks kesenjangan kompetensi (CGI) pelatihan dari peserta pelatihan teknis pertanian (aparatur) sampai triwulan II tahun 2026 tercapai 9,67% dengan kategori memenuhi target dari maksimal 18%. Pelatihan aparatur yang telah dilaksanakan sampai Juni 2026 sebanyak 1 jenis dengan hasil rata-rata evaluasi pengetahuan (kognitif) sebesar 97,18%, aspek

ketrampilan (psikomotorik) sebesar 87,10% dan aspek sikap perilaku peserta sebesar 88,14%. Indeks CGI peserta pelatihan aparatur seperti tampak pada Tabel 7.

Tabel 7. Rata-rata Indeks Kesenjangan Kompetensi Peserta Pelatihan Aparatur Tahun 2026

No	Nama Pelatihan	Target CGI	Hasil CGI	Kategori
1	Dasar Fungsional Paramedik Veteriner	18 %	9.67 %	Memenuhi Target
Jumlah		18 %	9.67 %	Memenuhi Target

- b. Rata rata indeks kesenjangan kompetensi (CGI) pelatihan dari peserta pelatihan teknis pertanian (non aparatur) sampai triwulan II tahun 2026 tercapai 16,68% dengan kategori memenuhi target dari maksimal 23%. Pelatihan non aparatur yang telah dilaksanakan sampai Juni 2026 sebanyak 1 jenis dengan hasil rata-rata evaluasi pengetahuan (kognitif) sebesar 98,86%, aspek ketrampilan (psikomotorik) sebesar 74,92% dan aspek sikap perilaku peserta sebesar 80,99%. Indeks CGI peserta pelatihan non aparatur seperti tampak pada Tabel 8.

Tabel 8. Rata-Rata Indeks Kesenjangan Kompetensi Peserta Pelatihan Non Aparatur Tahun 2026

No	Nama Pelatihan	Target CGI	Hasil CGI	Kategori
1	Pelatihan bagi Pemuda Tani Mendukung Swasembada Pangan	23%	16.68 %	Memenuhi Target
Jumlah		23%	16.68 %	Memenuhi Target

2. Sasaran kegiatan (SK:2) "Meningkatnya Kepuasan Peserta Pelatihan Terhadap Penyelenggaraan Pelatihan"

Sasaran kegiatan Meningkatkan Kualitas Kepuasan Peserta Pelatihan terhadap Penyelenggaraan Pelatihan dengan IKS Indeks Kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan di BBPP Batu memiliki target sebesar 4,1 Skala Likert.

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelatihan di BBPP Batu berdasarkan pada Keputusan Kepala BPPSDMP No. 137/Kpts/SM.120/I/08/2024 tentang Petunjuk Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Pelatihan Pertanian. Kepuasan peserta terhadap penyelenggaraan pelatihan (LP.11) adalah rata-rata dari Evaluasi peserta terhadap Widyaaiswara / fasilitator (LP.9) dan Evaluasi peserta terhadap Penyelenggara Pelatihan (LP.10). Pencapaian Indeks Kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan di BBPP Batu pada Tahun 2026 dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Indeks Kepuasan Peserta Pelatihan Terhadap Penyelenggaraan Pelatihan Tahun 2026

No	Nama Pelatihan	Nilai Kepuasan Terhadap Fasilitator (LP 9)	Nilai Kepuasan Terhadap Penyelenggara Pelatihan (LP 10)	Nilai Kepuasan Terhadap Penyelenggaraan Pelatihan (LP 11)
1	Pelatihan Dasar Fungsional Paramedik Veteriner (Aparatur)	4.51	5	4,75
2	Pelatihan bagi Pemuda Tani Mendukung Swasembada Pangan (Non Aparatur)	4,50	4,55	4,53
	Total	4,50	4,78	4,64

3. Sasaran Kegiatan (SK:3) "Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Anggaran BBPP Batu"

Sasaran kegiatan Meningkatkan kualitas pengelolaan anggaran BBPP Batu dengan IKSK Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) BBPP Batu mempunyai target sebesar 90,25.

Nilai IKPA satker bersumber dari aplikasi monitoring MyIntress (*My Integrated Treasury System*) dari Kementerian keuangan yang merupakan aplikasi yang menggantikan OMSPAN dan MONSAKTI secara penuh. Penilaian IKPA menitikberatkan pada tiga aspek utama, yaitu kualitas perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran. Ketiga aspek tersebut menggambarkan siklus pengelolaan anggaran secara utuh mulai dari tahap perencanaan, realisasi

pelaksanaan, sampai dengan pencapaian output kegiatan. Nilai IKPA menunjukkan tingkat kualitas pelaksanaan anggaran satker dengan 4 kategori nilai yaitu ; ≥ 95 (Sangat baik) ; 89 - <95 (Baik) ; 70 - <85 (cukup) ; <70 (Kurang).

IKPA BBPP Batu dengan target 90,25 dan pada tanggal 30 Juni 2026 tercapai sebesar 99,99. Nilai Aspek Kualitas Perencanaan Anggaran mencapai 100, Kualitas Pelaksanaan Anggaran sebesar 99,99 dan Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran sebesar 100. Capaian IKS Indikator Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Juni 2026 dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Capaian Kinerja Indikator Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BBPP Batu, Jawa Timur



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN
DJPb

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN SATKER

NO	Periode	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran			Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran		Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurangan)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
							Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Nilai Aspek	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Nilai Aspek	Capaian Output	Nilai Aspek				
1	06 Juni	032	018	239675	BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN BATU, MALANG JAWA TIMUR	NILAI BOBOT NILAI AKHIR	100,00	100,00	100,00	99,94	100,00	100,00	100,00	99,99	100,00	100,00	99,99	100,00%	0,00	99,99
							10	15		20	10	10	10		25					
							10,00	15,00		19,99	10,00	10,00	10,00		25,00					

4. Sasaran Kegiatan (SK:4) “Meningkatnya Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik BBPP Batu”

Sasaran kegiatan Meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap layanan publik BBPP Batu dengan IKS Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik BBPP Batu mempunyai target 3.61 skala likert dan terealisasi 3.76 skala likert.

Perhitungan SKM Triwulan II Tahun 2026 di BBPP Batu dengan responden sebanyak 63 orang menghasilkan nilai rata-rata indeks kepuasan masyarakat sebesar 3.76 atau nilai konversi sebesar 95,04 terhadap penilaian 9 unsur pelayanan publik di BBPP Batu yaitu layanan pelatihan di bidang peternakan, penyelenggaraan kerjasama (ketenagaan) pelatihan, pemanfaatan sarpas/penyewaan mess dan auditorium/*hall*, pemanfaatan teknologi dan informasi, PPID, serta konsultasi agribisnis, magang/PKL, *study* banding, dan eduwisata.

Secara umum pelayanan publik yang diberikan oleh BBPP Batu selama Triwulan II Tahun 2026 dinilai dengan Sangat Baik oleh seluruh pengguna fasilitas, dengan nilai tertinggi mencapai 3,83 pada unsur Perilaku pelaksana dan nilai terendah sebesar 3,65 pada unsur Biaya atau tarif.

Sasaran kinerja dengan indikator Meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap layanan publik BBPP Batu sampai Triwulan II Tahun 2026 terealisasi 3.76 dari target PK sebesar 3.61 (skala likert) dengan capaian sebesar 104.16% artinya capaian kinerja >100% termasuk kategori sangat berhasil.

3.3 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2026 dengan capaian kerja selama 5 Tahun terakhir (2021-2025)

Pelaksanaan kinerja Tahun 2026 merupakan tahun kedua atas pelaksanaan Renstra BBPP Batu Tahun 2025-2029. Capaian kinerja Organisasi BBPP Batu Tahun 2026 dapat diperbandingkan dengan capaian kinerja Tahun 2021 – 2025 seperti tampak pada Tabel 11.

Tabel 11. Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja Tahun 2026 dengan Kinerja Tahun 2021 – 2025

No	Indikator Kinerja	Capaian Kineja Tahunan																	
		2021			2022			2023			2024			2025			2026		
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1	Rata rata indeks kesenjangan kompetensi pelatihan dari peserta pelatihan teknis pertanian (aparatur)	Indikator kinerja tidak sama												20	11,57	172,83	18	9.67	186.14
2	Rata rata indeks kesenjangan kompetensi pelatihan dari peserta pelatihan teknis pertanian (non aparatur)	Indikator kinerja tidak sama												25	12,87	194,25	23	16.68	137.88
3	Tingkat kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan pertanian	3.91	3.91	100	3.92	3.92	100	3.93	3.93	100	3.94	4.74	120.3	4	4,58	114,5	4,1	4,64	113,17

No	Indikator Kinerja	Capaian Kineja Tahunan																	
		2021			2022			2023			2024			2025			2026		
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
4	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran / IKPA BBPP Batu	91	83.09	91	92	83.10	92	90.6	85.55	94.42	90.8	96.48	106.26	90	96.58	107.31	90,25	99,99	110,79
5	Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan publik BBPP Batu	Indikator kinerja tidak sama												3,6	3,73	103,61	3,61	3.76	104.16

Berdasarkan Tabel 11, terdapat perbedaan Indikator Kinerja Tahun 2025 - 2026 dengan indikator kinerja 4 Tahun terakhir (2021- 2024), hal ini sesuai dengan Indikator Kinerja Renstra BBPP Batu 2025-2029 yang berbeda dengan Indikator Kinerja Tahun 2020 – 2024. Indikator Kinerja Rata Rata Indeks Kesenjangan Kompetensi Pelatihan dari peserta pelatihan teknis pertanian Bagi Aparatur terealisasi 9.67% dan Non Aparatur terealisasi 16.68% dan di Tahun 2025 mencapai 11,57% bagi aparatur dan 12,87% bagi non Aparatur, sedangkan Tahun 2021 - 2024 Indikator Kinerja tidak sama.

Indikator Kinerja Tingkat kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan pertanian Tahun 2026 terealisasi 4,64 (skala likert), naik 0,06 poin dari capaian di tahun 2025 sebesar 4,58 (skala likert).

Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran/IKPA BBPP Batu pada Juni Tahun 2026 sebesar 99,99 naik 3,41 poin dibandingkan Tahun 2025 yang mencapai 96.58.

Indikator Kinerja Tingkat Kepuasan Masyarakat terhadap layanan publik Triwulan II Tahun 2026 mencapai 3,76 (skala likert) naik 0,03 poin dibandingkan Tahun 2025 dengan capaian sebesar 3,73 (skala likert).

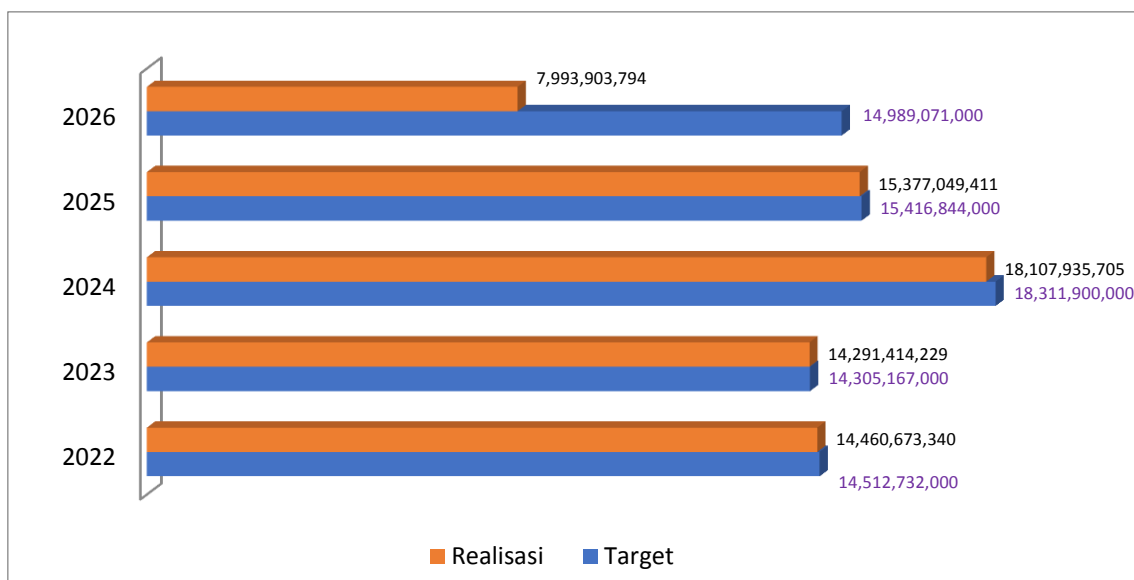
3.4 Realisasi Anggaran

Realisasi pelaksanaan anggaran BBPP Batu Tahun 2026 pada Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi dan Program Dukungan Manajemen sampai dengan 30 Juni 2026 telah terealisasikan sebesar Rp 7.993.903.794,- atau mencapai realisasi 53.33% atau 57.23% tanpa blokir. Perkembangan realisasi anggaran BBPP Batu selama 5 tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Perkembangan Serapan Realisasi Anggaran BBPP Batu Tahun 2022-2026

Tahun	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	%
2022	14.512.732.000	14.460.673.340	99,64
2023	14.305.167.000	14.291.414.229	99,90
2024	18.311.900.000	18.107.935.705	98,89
2025	15.416.844.000	15.377.049.411	99,74
2026	14.989.071.000	7.993.903.794	53.33

Berdasarkan Tabel 12, dapat dilihat terjadi penurunan pagu anggaran BBPP Batu dibandingkan Tahun 2025. DIPA tertinggi BBPP Batu berada pada Tahun 2024 (Rp. 18.311.900.000) sedangkan DIPA terendah pada Tahun 2023 (Rp. 14.305.167.000). Persentase realisasi anggaran tertinggi berada pada Tahun 2023 (99,90%), sedangkan realisasi terendah pada Tahun 2024 sebesar 98,89 Perbandingan Realisasi Anggaran BBPP Batu dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Realisasi Anggaran BBPP Batu 5 Tahun terakhir.

Pagu dan Realisasi berdasarkan Capaian Indikator Sasaran Program dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13. Pagu dan Realisasi Anggaran BBPP Batu sd 30 Juni 2026

Indikator Sasaran Program	Target	Realisasi	%
Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	817.000.000	21.309.750	2.61
Prasarana Bidang Pertanian Kehutanan dan Lingkungan Hidup	664.998.000	653.523.000	98.27
Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian	188.618.000	157,284,527	83,39
Fasilitas dan Pembinaan Lembaga	17.562.000	-	0
Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan	1.058.573.000	7.172.163	0.68
Layanan Perkantoran	12.242.320.000	7.154.614.454	58.44
Jumlah	14.989.071.000	7.993.903.794	53.33
Jumlah Tanpa Blokir	13.302.181.000		57.23

Berdasarkan Tabel 13, menunjukkan bahwa persentase capaian antara target dengan realisasi anggaran pada Triwulan II Tahun 2026 mencapai 53.33% atau 57.23% tanpa blokir. Blokir anggaran senilai Rp. 1.021.892.000 (6,82%) karena adanya kebijakan penyesuaian belanja negara dan kebijakan pemerintah lainnya.

Realisasi tertinggi berada pada KRO Prasarana Bidang Pertanian Kehutanan dan Lingkungan Hidup sebesar 98,27%, diikuti Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian sebesar 83,39, lalu Layanan Perkantoran sebesar 58.44%, Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup sebesar 2,61%, dan Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan dengan capaian 0,68%, sedangkan KRO Fasilitas dan Pembinaan Lembaga belum selesai dilaksanakan.

Realisasi Klasifikasi Rincian Output (KRO) pada Tahun 2026 dapat dilihat pada Tabel 14.

Tabel 14. Target dan Realisasi KRO s.d Juni 2026

No	Klasifikasi Rincian Output (KRO)	RO	Satuan	Target	Realisasi	%
1	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan Lingkungan Hidup	Koordinasi, Sosialisasi, Monev dan Pelaporan	Unit	1	-	-
2	Prasarana Bidang Pertanian Kehutanan dan Lingkungan Hidup	Sarana Pelatihan Pertanian	Unit	1	1	100
3	Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian	Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian	Orang	80	69	86,25
4	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	Penumbuhan dan Penguatan P4S	Lembaga	1	-	-
5	Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan	Pelatihan Vokasi Pertanian Bagi Aparatur	Orang	279	6	2,15
		Pelatihan Pertanian Bagi Non Aparatur	Orang	670	20	2.98
6	Layanan Perkantoran	Gaji dan Tunjangan	Layanan	1	-	-

3.5 Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternative Solusi yang Dilakukan.

Berdasarkan analisis penyebab keberhasilan dan atau kegagalan dalam pelaksanaan kegiatan program pelatihan serta peningkatan dan atau penurunan kinerja kegiatan yang terjadi di BBPP Batu, maka telah dilakukan berbagai evaluasi dan alternatif solusi yang telah dilakukan. Berdasarkan Perjanjian Kinerja BBPP Batu dapat dirincikan sebagai berikut:

1. Meningkatnya Kompetensi Peserta Pelatihan (Sesudah Pelatihan)

- a. Rata rata indeks kesenjangan kompetensi pelatihan dari peserta pelatihan teknis pertanian aparatur terealisasi sebesar 9,67% dari target CGI 18% artinya memenuhi target.
- b. Rata-rata indeks kesenjangan kompetensi pelatihan dari peserta pelatihan teknis pertanian non aparatur terealisasi sebesar 16.08% dari target 23% hal ini menunjukkan bahwa CGI pelatihan bagi non aparatur memenuhi target.

Capaian Indikator Kinerja di atas menunjukkan keberhasilan dari sasaran kegiatan meningkatnya kompetensi peserta pelatihan melalui pelatihan vokasi pertanian yang diikuti 6 orang peserta aparatur dan 20 orang peserta non aparatur yang dilaksanakan sampai triwulan II Tahun 2026. Keberhasilan ini didukung oleh beberapa hal sebagai berikut :

- a. Kurikulum dan materi pelatihan yang relevan dengan tugas jabatan. Materi pembelajaran disesuaikan dengan kebijakan Kementerian Pertanian dan kebutuhan implementasi di lapangan sehingga meningkatkan efektifitas pembelajaran.
- b. Kompetensi widyaiswara dan narasumber yang memadai. Widyaiswara memiliki kompetensi teknis, dan pengalaman praktis sehingga mampu menyampaikan materi secara efektif dan aplikatif.
- c. Penerapan metode pembelajaran yang berpusat pada peserta (andragogi). Penggunaan metode diskusi, studi kasus, demonstrasi, praktik lapang, simulasi, dan pemecahan masalah mendorong peserta lebih aktif sehingga pemahaman dan kompetensi meningkat
- d. Dukungan sarana dan prasarana pelatihan yang memadai.
- e. Komitmen peserta yang tinggi selama mengikuti pelatihan.

2. Meningkatnya Kepuasan Peserta Pelatihan terhadap Penyelenggaraan Pelatihan.

Sasaran kinerja "Meningkatnya Kepuasan Peserta Pelatihan Terhadap Penyelenggaraan Pelatihan" dengan Indikator kinerja indeks kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan dengan target PK 4,1 (Skala Likert) terealisasi 4,5 capaian kinerja sebesar 109.76% dengan Kategori Sangat Berhasil. Capaian indikator kinerja ini menunjukkan keberhasilan dari sasaran kegiatan meningkatnya kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan.

Keberhasilan ini didukung oleh beberapa faktor yaitu:

- a. Pelaksanaan standar pelayanan sesuai Sistem Manajemen Mutu (ISO 9001:2015), sehingga seluruh proses penyelenggaraan pelatihan dilaksanakan secara konsisten berdasarkan prosedur yang telah ditetapkan.
- b. Ketersediaan sarana dan prasarana pelatihan yang memadai
- c. Kualitas pelayanan panitia yang responsive, pelayanan yang cepat, ramah, komunikatif.
- d. Perencanaan penyelenggaraan pelatihan yang matang, mulai dari persiapan administrasi, jadwal, kurikulum, hingga koordinasi dengan narasumber dan peserta sehingga pelatihan berjalan sesuai rencana.

3. Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Anggaran BBPP Batu

Sasaran kinerja Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Anggaran BBPP Batu dengan Indikator Kinerja Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BBPP Tahun 2026 terealisasi sebesar 99,99 dari target 90,25 capaian kinerja sebesar 110,79% dengan Kategori Sangat Berhasil. Keberhasilan kinerja ini karena Kualitas perencanaan anggaran tercapai 100, kualitas pelaksanaan anggaran 99,99 dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran (capaian output) sebesar 100.

4. Meningkatnya Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik BBPP Batu

Sasaran kinerja "Meningkatnya Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPP Batu" dengan Indikator kinerja Indek Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik BBPP Batu Tahun 2026 dengan nilai sebesar 3,76 dari target 3.61 Skala Likert sehingga capaian kinerja sebesar 104,16% dengan Kategori Sangat Berhasil.

Capaian indikator kinerja ini menunjukkan keberhasilan dari sasaran kegiatan terwujudnya Birokrasi BBPP Batu yang Efektif, Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima. Keberhasilan ini didukung oleh beberapa hal sebagai berikut :

- a. Penerapan standar pelayanan publik secara konsisten, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan standar operasional prosedur (SOP) yang telah ditetapkan.
- b. Komitmen pimpinan dan seluruh pegawai dalam membangun budaya pelayanan prima, sehingga setiap layanan diberikan secara profesional, ramah, cepat, dan berorientasi pada kebutuhan pengguna layanan.
- c. Pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) secara berkala, yang dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi dan penyempurnaan layanan secara berkelanjutan.
- d. Implementasi Sistem Manajemen Mutu dan Sistem Manajemen Anti Penyuapan, sehingga pelayanan dilaksanakan secara konsisten, transparan, akuntabel, dan bebas dari praktik korupsi, kolusi, serta nepotisme.
- e. Penanganan pengaduan, saran dan masukan di tindaklanjuti secara cepat.

3.6 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya dan Sarana Prasarana

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam suatu organisasi merupakan kemampuan untuk mengoptimalkan sumber daya yang tersedia, dari segi anggaran, sumber daya manusia, organisasi, penggunaan / pemanfaatan aset maupun teknologi informasi dalam mencapai tujuan tertentu.

Efisiensi ini dilakukan dalam rangka menghasilkan output maksimal dengan input seminimal mungkin, pengurangan biaya operasional, pemanfaatan potensi penuh sumber daya yang dimiliki, dan meminimalisir risiko di kemudian hari.

1. Efisiensi teknologi informasi bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan keandalan sistem administrasi melalui penguatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Digitalisasi proses administrasi pelatihan dilakukan melalui LMS agar kegiatan administrasi menjadi lebih efisien serta penggunaan zoom meeting untuk kegiatan pelatihan *online* dan *blended learning*. Penerapan aplikasi berbasis web yaitu *Smart Husbandry* untuk mencatat, memantau dan

- mengelola kesehatan ternak secara *real time* dan terpusat sehingga membantu pengambilan keputusan secara lebih cepat dan akurat.
2. Efisiensi penggunaan/pemanfaatan aset dilakukan dengan cara penggunaan kendaraan dinas secara tepat sasaran, baik dari sisi pihak yang menggunakan kendaraan dinas ataupun dalam pelaksanaan kegiatan dinas yang memerlukan penggunaan kendaraan dinas. Pemeliharaan dan pemantauan terhadap BMN serta perbaikan terhadap BMN agar dapat beroperasi secara maksimal.
 3. Efisiensi penggunaan sumber daya dari segi anggaran, pada Tahun 2026 BBPP Batu melakukan efisiensi anggaran sebagai tindak lanjut dari Instruksi Presiden RI Nomor 1 Tahun 2026 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan APBN dan APBD Tahun Anggaran 2026. Efisiensi anggaran pada awal Tahun 2026 pada Belanja Operasional dan Non Operasional, tidak termasuk akun Belanja Pegawai dan Belanja Bantuan Sosial. Efisiensi juga untuk mendukung program swasembada pangan, dimana BBPP Batu menjadi Penanggung Jawab Penumbuhkembangan Brigade Pangan dalam Rangka Mendukung Swasembada Pangan sesuai Keputusan Kepala BPPSDMP Nomor 78/Kpts./SM.010/I/02/2026 Tanggal 19 Februari 2026.

3.7 Realisasi Kinerja Lainnya

Dalam rangka mendukung kinerja Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu pada Triwulan II telah melaksanakan dua kegiatan pelatihan non DIPA sebagai berikut:

1. Program Swasembada Pangan Tahun 2026

- a. Dalam rangka mewujudkan swasembada pangan berkelanjutan untuk menjaga ketahanan pangan nasional melalui upaya peningkatan produksi dan produktivitas, sesuai Keputusan Menteri Pertanian tentang Penanggungjawab Provinsi dan Kabupaten/Kota pada Kegiatan Swasembada Pangan Berkelanjutan Nomor 166/Kpts./PW.020/M/2026 tanggal 10 Februari 2026 menetapkan BBPP Batu sebagai Penanggungjawab Kabupaten Ponorogo, Blitar dan Kota Blitar dengan target program LTT reguler (Ha), LTT Padi Gogo (Ha), Luas panen padi (Ha), dan serap pupuk bersubsidi (Ton) dengan realisasi sampai Juni 2026 seperti tampak pada Tabel 15.

- b. Dalam rangka mengoptimalkan penumbuhkembangan Brigade Pangan pada lokasi Kegiatan Swasembada Pangan Berkelanjutan, BBPP Batu sesuai Keputusan Kepala BPPSDMP nomor 78/Kpts/SM.010/I/02/2026 tanggal 19 Februari 2026 ditetapkan sebagai Penanggungjawab Penumbuhkembangan Brigade Pangan Provinsi Kalimantan Barat meliputi 13 Kabupaten/Kota di Prov. Kalimantan Barat dengan target program meliputi Jumlah Brigade Pangan 2024 (BP), Jumlah Brigade Pangan 2025 (BP), Target BP Oplah 2026 (BP) dan target BP Cetak Swah 2026 (BP). Capaian realisasi atas target seperti tampak pada Tabel 16.

Tabel 15. Capaian Kegiatan Swasembada Pangan Berkelanjutan sd. Juni 2026

No	Provinsi/ Kab/Kota	LTT Reguler (Ha)			LTT Padi Gogo (Ha)			Luas Panen Padi (Ha)			Serap Pupuk Subsidi (Ton)		
		Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
1	Kab. Ponorogo	99,860	42,782	43%	-	-	-	82,170	45,957	56%	64,987	0	0
2	Kab. Blitar	55.758	174,85	0,31	1.932	5	0,26	44.234	0	0	74.338	0	0
3	Kota Blitar	1.307	3,8	0,29	-	-	-	1.095	0	0	2.08	0	0

Tabel 16. Capaian Penumbuhkembangan Brigade Pangan sd. Juni 2026

No	Kabupaten		BP 2024	BP Oplah 2025	BP CSR 2025	BP Oplah 2026	BP CSR 2026
1	Sambas	Target	75	46	2	0	3
		Realisasi	80	46	2	-	-
2	Bengkayang	Target	3	6	-	0	2
		Realisasi	4	6	-		
3	Landak	Target	10	6	2	0	3
		Realisasi	10	6	2		
4	Mempawah	Target	25	4	2	0	3
		Realisasi	25	4	2		
5	Sanggau	Target	8	5	1	0	0
		Realisasi	7	5	1		
6	Ketapang	Target	44	3	2	0	5
		Realisasi	44	3	2		
7	Sintang	Target	3	3	-	0	3
		Realisasi	3	3	-		
8	Kapuas Hulu	Target	7	6	3	0	4
		Realisasi	7	6	3		
9	Sekadau	Target	8	2	1	0	5
		Realisasi	8	2	1		
10	Melawi	Target	5	2	1	0	3
		Realisasi	5	2	1		
11	Kayong Utara	Target	8	7	-	0	3
		Realisasi	8	7	-		
12	Kubu Raya	Target	3	17	-	0	3
		Realisasi	3	17	-		
13	Kota Singkawang	Target	0	1	-	0	1
		Realisasi	0	1	-		
TOTAL		Target	199	108	14	0	38
		Realisasi	204	108	14		

2. Pelatihan Mandiri

Dalam rangka mendukung kinerja BBPP Batu sampai Triwulan II Tahun 2026 telah melaksanakan kegiatan pelatihan non DIPA sebagai berikut:

- a. Pelatihan Peningkatan Kapasitas PPPK yang dilaksanakan selama 10 (sepuluh) hari secara offline pada 26 Januari – 06 Februari 2026 diikuti oleh 42 orang P3K.
- b. In House Training (IHT) Pembuatan Dimsum Ayam dan Udang dilaksanakan selama 3 (tiga) hari secara offline pada tanggal 10 - 11 Maret 2026 dengan peserta sebanyak 20 orang di BBPP Batu.
- c. Pelatihan Gangguan Reproduksi (Ganrep) bagi Penyuluh Pertanian Kab. Malang dilaksanakan pada tanggal 15-17 April 2026 secara *online* melalui Zoom dan diikuti oleh 158 orang peserta yang berasal dari Kab. Malang, Provinsi Jawa Timur
- d. Bimtek Diversifikasi Produk Olahan Susu bagi Penyuluh Pertanian Kab. Blitar dilaksanakan pada tanggal 7 dan 12 Mei 2026 secara *online* melalui Zoom dan offline bertempat di BPP Talun Blitar dan diikuti oleh 30 orang peserta yang berasal dari Kab. Blitar, Provinsi Jawa Timur
- e. Bimtek Agribisnis Kambing Potong bagi Penyuluh Pertanian Kab. Sambas dilaksanakan pada tanggal 21, 25 dan 26 Mei 2026 secara *online* melalui Zoom dan diikuti oleh 28 orang peserta yang berasal dari Dinas Pertanian Kab. Sambas, Provinsi Kalimantan Barat
- f. Pelatihan Budidaya Ayam Petelur Bagi Aparatur Kab. Mojokerto dilaksanakan pada tanggal 17 - 18 Juni 2026 secara *online* melalui Zoom dan diikuti oleh 23 orang peserta yang berasal dari Dinas Pertanian Kab. Mojokerto, Provinsi Jawa Timur
- g. Pelatihan Budidaya Ayam Petelur Bagi Non Aparatur Kab. Mojokerto dilaksanakan pada tanggal 24 - 25 Juni 2026 secara *online* melalui Zoom dan diikuti oleh 18 orang peserta yang berasal dari Dinas Pertanian Kab. Mojokerto, Provinsi Jawa Timur

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Laporan Kinerja (LAKIN) BBPP Batu Tahun 2026 merupakan gambaran komprehensif atas capaian kinerja, hambatan dan upaya yang telah dilakukan BBPP Batu dalam melaksanakan tugas dan fungsi sebagai UPT Pelatihan BPPSDMP.

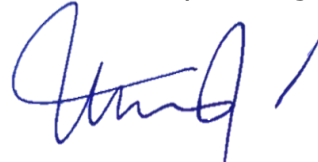
Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Triwulan II Tahun 2026, realisasi anggaran BBPP Batu sampai dengan 30 Juni 2026 mencapai Rp. 7.993.903.794,- senilai 53.33% atau 57.23% tanpa blokir dengan capaian Sasaran Kegiatan (SK) sebagai berikut :

1. Meningkatnya Kompetensi Peserta Pelatihan (Sesudah Pelatihan) dengan Rata-Rata Indeks Kesenjangan Kompetensi Pelatihan dari Peserta Pelatihan Teknis Pertanian (Aparatur) dengan target 18% tercapai 9.67% dengan capaian keberhasilan sebesar 186.14% kategori Memenuhi Target.
2. Meningkatnya Kompetensi Peserta Pelatihan (Sesudah Pelatihan) dengan Rata-Rata Indeks Kesenjangan Kompetensi Pelatihan Dari Peserta Pelatihan Teknis Pertanian (Non Aparatur) dengan target sebesar 23% terealisasi sebesar 16.68% dengan capaian keberhasilan sebesar 137.88% kategori Memenuhi Target.
3. Meningkatnya Kepuasan Peserta Pelatihan terhadap Penyelenggaraan Pelatihan dengan Indeks Kepuasan Peserta Pelatihan terhadap Penyelenggaraan Pelatihan dengan target 4.1 Skala Likert terealisasi sebesar 4.64 dengan capaian keberhasilan sebesar 113.17% kategori Sangat Puas.
4. Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Anggaran BBPP Batu dengan Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BBPP Batu mencapai nilai 99.99 dari target 90.25 dan capaian keberhasilan sebesar 110.79% dengan kategori Sangat Berhasil.
5. Meningkatnya Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPP Batu dengan Indek Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPP Batu mencapai 3.76 dari target 3.61 dan capaian keberhasilan sebesar 104.16% dengan Kategori Sangat Berhasil.

4.2 Rencana Tindak Lanjut

1. Meningkatkan kualitas perencanaan anggaran dengan menjaga konsistensi penyerapan anggaran dan pelaksanaan kegiatan untuk mencapai IKPA yang optimal.
2. Meningkatkan sinergitas dan kerjasama dengan stakeholder dalam upaya melaksanakan program peningkatan kapasitas SDM pertanian.

Batu Juni 2026
Ketua Kelompok Program dan Evaluasi,



Dr. Ir. Lutfia Hanim Mufida, S.Pt, M.P.
NIP. 197508122005012001

LAMPIRAN

Lampiran 1. Struktur Organisasi BBPP Batu Tahun 2026



Lampiran 2. Data Kepegawaian BBPP Batu 30 Juni Tahun 2026**a. Berdasarkan Pendidikan**

No	Pendidikan	Jumlah	%
1	S3	9	8.6
2	S2	28	26.7
3	S1	13	12.4
4	D4	6	5.7
5	D3	2	1.9
6	SLTA	46	43.8
7	SD	1	1.0
Total		105	100

b. Berdasarkan Golongan

No	Golongan	Jumlah	%
1	ASN Gol II	4	3.81
2	ASN Gol III	39	37.14
3	ASN Gol IV	17	16.19
4	P3K Gol X	2	1.90
5	P3K Gol VII	1	0.95
6	P3K Gol V	38	36.19
7	P3K Paruh Waktu	4	3.81
Total		105	100

Lampiran 3. Perjanjian Kinerja Tahun 2026



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN

JALAN HARSONO RM NOMOR 3, RAGUNAN PASAR MINGGU, JAKARTA 12550 KOTAK POS 7214/JKSPM

TELEPON (021) 7815380 – 7815480, FAKSIMILE (021) 7804386

SITUS www.bppsdp.pertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Roby Darmawan

Jabatan : Kepala Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Idha Widi Arsanti

Jabatan : Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian

selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Batu, 15 Desember 2025

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,

Idha Widi Arsanti

Roby Darmawan

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026
BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN BATU

NO	SASARAN KEGIATAN		INDIKATO KINERJA SASARAN KEGIATAN	TARGET
1.	Meningkatnya kompetensi peserta pelatihan (sesudah pelatihan)	1.	Rata-rata indeks kesenjangan kompetensi pelatihan dari peserta pelatihan teknis pertanian (aparatur)	18%
		2.	Rata-rata indeks kesenjangan kompetensi pelatihan dari peserta pelatihan teknis pertanian (non aparatur)	23%
2.	Meningkatnya kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan	3.	Indeks kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan	4,1 Skala Likert (1-5)
3.	Meningkatnya kualitas pengelolaan anggaran BBPP Batu	4.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BBPP Batu	90,25 (Nilai)
4.	Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan Publik BBPP Batu	5.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan Publik BBPP Batu	3,61 Skala Likert (1-4)

NO	KEGIATAN	ANGGARAN
1.	Penguatan Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian	Rp. 6.621.570.000,-
2.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya BPPSDMP	Rp. 12.330.533.000,-
Jumlah		Rp. 18.952.103.000,-

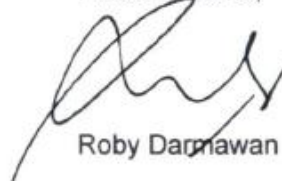
Batu, 15 Desember 2025

Pihak Kedua,



Idha Widi Arsanti

Pihak Pertama,



Roby Darmawan

Lampiran 4. Perjanjian Kinerja Tahun 2026 Revisi Terakhir



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN

JALAN HARSONO RM NOMOR 3, RAGUNAN PASAR MINGGU, JAKARTA 12550 KOTAK POS 7214/JKSPM

TELEPON (021) 7815380 – 7815480, FAKSIMILE (021) 7804386

SITUS : www.bppsdmp.pertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ugik Romadi

Jabatan : Kepala Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Idha Widi Arsanti

Jabatan : Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian

selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Batu, 12 Februari 2026

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,

Idha Widi Arsanti



Ugik Romadi

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026
BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN BATU**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATO KINERJA SASARAN KEGIATAN	TARGET
1.	Meningkatnya kompetensi peserta pelatihan (sesudah pelatihan)	1. Rata-rata indeks kesenjangan kompetensi pelatihan dari peserta pelatihan teknis pertanian (aparatur)	18%
		2. Rata-rata indeks kesenjangan kompetensi pelatihan dari peserta pelatihan teknis pertanian (non aparatur)	23%
2.	Meningkatnya kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan	3. Indeks kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan	4,1 Skala Likert (1-5)
3.	Meningkatnya kualitas pengelolaan anggaran BBPP Batu	4. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BBPP Batu	90,25 (Nilai)
4.	Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan Publik BBPP Batu	5. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan Publik BBPP Batu	3,61 Skala Likert (1-4)

NO	KEGIATAN	ANGGARAN
1.	Penguatan Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian	Rp. 2.746.751.000,-
2.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya BPPSDMP	Rp. 12.242.320.000,-
Jumlah		Rp. 14.989.071.000,-

Batu, 12 Februari 2026

Kepala Badan,

Kepala Balai,

Idha Widi Arsanti


Ugik Romadi

Lampiran 5. Realisasi Anggaran sampai 30 Juni 2026

REALISASI KEGIATAN DAN ANGGARAN KEGIATAN PENGUATAN PENYELENGGARAAN PELATIHAN PERTANIAN TA 2026
BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN BATU JAWA TIMUR
PER 30 JUNI 2026

KODE	Program/Kegiatan/KRO/RO	Sumber Anggaran	Mitra Kerjasama	Jumlah Hari	Tgl Pelaksanaan	VOLUME OUTPUT			ANGGARAN (Rp)					SISA ANGGARAN
						Target	Realisasi	%	Pagu	Realisasi SP2D (Tanpa Blokir)	%	Blokir	% Realisasi dengan Blokir	
	TOTAL				7,009,134.281				14.989.071.000	7.993.903.794	53,33	1.021.892.000	57,23	6.932.567.206
018.10.DL	PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN VOKASI								2.746.751.000	839.289.340	30,56	1.021.892.000	48,66	1.844.861.660
1810	Penguatan Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian								2.746.751.000	839.289.340	30,56	1.021.892.000	48,66	1.844.861.660
CAG	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup				Unit	1	-	-	817.000.000	21.309.750	2,61	794.473.000		795.690.250
CAG.001	Sarana Pelatihan Pertanian				Unit	1	-	-	817.000.000	21.309.750	2,61	794.473.000		795.690.250
051	A Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	PNBP							796.839.000	14.901.750	1,87	780.987.000		781.937.250
051	B Penyelenggaraan perkantoran	PNBP							20.161.000	6.408.000	31,78	13.486.000		13.753.000
CBK	Prasarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup				Unit	1	-	-	664.998.000	653.523.000	98,27	0	98,27	11.475.000
CBK.001	Prasarana Pelatihan Pertanian				Unit	1	-	-	664.998.000	653.523.000	98,27			11.475.000
051	A Prasarana Pelatihan	RM							457.238.000	456.523.000	99,84			715.000
	B Pekan Nasional Petani Nelayan								207.760.000	197.000.000	94,82			10.760.000
PDI	Sertifikasi Profesi dan SDM (PN)				Orang	80	69	86,25	188.618.000	157.284.427	83,39		83,39	31.333.573
PDI.U01	Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian					80	69	86,25	188.618.000	157.284.427	83,39	0		31.333.573
051	A Sertifikasi Kompetensi Profesi Butcher	RM	Polbangtan Yoma	3	23-25 Feb	69	69	100,00	36.251.000	36.048.772	99,44			202.228
051	B Sertifikasi Kompetensi Profesi Juru Sembelih Halal	RM		3		11		-	10.854.000		0,00			10.854.000
051	C Pendampingan dan Pengawasan Mendukung Program Swasembada Pangan	RM							101.013.000	85.010.655	84,16			16.002.345
051	D Penyelenggaraan Kelembagaan Satuan Kerja	RM							34.200.000	30.565.000	89,37			3.635.000
051	E In House Training bagi Pegawai	RM							6.300.000	5.660.000	89,84			640.000
QDB	Fasilitas dan Pembinaan Lembaga				Lembaga	1	-	-	17.562.000	0	0,00	0,00		17.562.000
QDB.001	Penumbuhan dan Penguatan P4S				Lembaga	1	-	-	17.562.000	0	0,00			17.562.000
051	A Penguatan P4S	RM				1		-	17.562.000					17.562.000
SCC	Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan (PN)					949	6	0,63	1.058.573.000	7.172.163	0,68	227.419.000	0,86	988.800.837
SCC.001	I. Pelatihan vokasi pertanian bagi aparatur					279	6	2,15	348.892.000	7.172.163	2,06			279.119.837
	A Pelatihan Peningkatan Kompetensi Jabatan Fungsional Penyuluh Pertanian (260 org)	RM		3		259		-	170.080.000	0	0,00			170.080.000
	B Pelatihan Teknis Peternakan	PNBP		7		14		-	107.966.000	0	0,00			107.966.000
	C Pelatihan Dasar Fungsional Paramedik Veteriner	PNBP		14		6	6	100,00	8.246.000	7.172.163	86,98			1.073.837
	D Pengawasan dan Pendampingan Program Swasembada Pangan Berkelanjutan								62.600.000	0	0,00			
SCC.002	II. Pelatihan pertanian bagi non aparatur					670	-	-	709.681.000	0	0,00	0		709.681.000
	A Pelatihan Peningkatan Kapasitas Brigade Pangan Mendukung Swasembada Pangan	RM		3		610		-	443.532.000	0	0,00			443.532.000
	B Pelatihan bagi Pemuda Tani Mendukung Swasembada Pangan	RM		3		20		-	12.536.000	0	0,00			12.536.000

KODE	Program/Kegiatan/KRO/RO	Sumber Anggaran	Mitra	Jumlah Hari	Tgl Pelaksanaan	VOLUME OUTPUT			ANGGARAN (Rp)					SISA ANGGARAN
			Kerjasama			Target	Realisasi	%	Pagu	Realisasi SP2D (Tanpa Blokir)	%	Blokir	% Realisasi dengan Blokir	
	C Pengawasan dan Pendampingan Program Swasembada Pangan Berkelanjutan								111.825.000		0,00			111.825.000
	D Pelatihan Teknis Peternakan (40 org)	PNBP		5		19		-	132.843.000	0	0,00			132.843.000
	E Pelatihan Juru Sembelih Halal	PNBP		7		11		-	3.999.000		0,00			3.999.000
	F Pelatihan Butcher	PNBP		7		10		-	4.946.000		0,00			4.946.000
018.10.WA	PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN								12.242.320.000	7.154.614.454	58,44		58,44	5.087.705.546
1813	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian								12.242.320.000	7.154.614.454	58,44		58,44	5.087.705.546
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal				Layanan	1		-	12.242.320.000	7.154.614.454	58,44		58,44	5.087.705.546
EBA.001	Gaji dan Tunjangan	RM			Layanan				7.521.759.000	4.348.206.937	57,81			3.173.552.063
EBA.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	RM			Layanan				4.720.561.000	2.806.407.517	59,45			1.914.153.483

Lampiran 6. Rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat Triwulan II Tahun 2026

No	Unsur	SKM			Rata-Rata
		Apr-26	May-26	Jun-26	
1	Persyaratan	3.92	3.69	3.71	3.77
2	Sistem, mekanisme, dan prosedur	3.83	3.51	3.67	3.67
3	Waktu penyelesaian	3.92	3.61	3.92	3.82
4	Biaya atau tarif	3.67	3.49	3.79	3.65
5	Produk spesifikasi jenis pelayanan publik	3.83	3.72	3.79	3.78
6	Kompetensi pelaksana	3.92	3.77	3.67	3.78
7	Perilaku pelaksana	3.92	3.81	3.75	3.83
8	Penanganan pengaduan, saran dan masukan	4.00	3.68	3.79	3.82
9	Prasarana dan sarana	3.83	3.84	3.54	3.74
Rata rata		3.87	3.68	3.74	3.76